



UN 2013 akan Gunakan 20 Jenis Soal

■ Yulianingsih

Dengan 20 jenis soal, setiap anak dipastikan memperoleh soal yang berbeda, meskipun bobot soalnya sama.

YOGYAKARTA — Tindak perjokian pada pelaksanaan ujian nasional (UN) 2013 diperkirakan tidak akan ada. Pasalnya, pada UN tahun ini pemerintah akan menerapkan 20 jenis soal berbeda.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana, dengan 20 jenis soal ini maka tidak akan ada soal yang sama dalam satu ruang ujian.

"Setiap ruang berisi 20 siswa, sehingga dengan 20 jenis soal ini tidak akan ada soal yang sama di satu ruangan," terang Edy, usai rapat persiapan UN dengan Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Senin (4/2).

Diakuinya, jenis soal pada UN kali ini memang meningkat dari 2012 lalu. Sebab pada 2012 hanya ada lima jenis soal yang dibagikan ke peserta UN.

Meski ada 20 jenis soal, kata dia, namun hal tersebut justru lebih memudahkan panitia dalam pembagian soal maupun pengawasannya.

Pasalnya, kata dia, pada 2012 lalu pembagian soal dilakukan secara zig-zag untuk mengantisipasi tindak kecurangan siswa. Namun dengan 20 jenis soal, maka pembagian dilakukan secara bebas karena setiap anak dipastikan memperoleh soal yang berbeda. Meskipun bobot soalnya tetap sama.

"Kuncinya, setiap siswa jangan lupa mencantumkan seri soal di lembar jawab komputer (LJK)," tambahnya. Pelaksanaan UN tahun ini, menurut Edy, akan dilaksanakan pada 15-18 April untuk tingkat SMA/MA/SMK. Tanggal 23-26 April untuk tingkat SMP/MTs, serta 6-8 Mei untuk tingkat SD/MI.

Ujian susulan dilakukan pada 22-25 April untuk SMA/MA/SMK, 30 April-4 Mei untuk tingkat SMP/MTs, serta 13-15 Mei untuk tingkat SD/MI.

Peserta UN 2013 di Kota Yogyakarta sebanyak 26.978 siswa. Terdiri dari 7.882 siswa SMP/MTs, 6.366 siswa SMA/MA, 5.046 siswa SMK, dan 7.684 siswa SD/MI.

"Kita siap menggelar UN tahun ini," tandasnya.

Selain 20 jenis soal, perbedaan lain pada pelaksanaan UN kali ini adalah digunakannya hasil UN ditambah nilai rapor semester 1-5 sebagai bahan pertimbangan masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui SNMPTN.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori mengatakan untuk mempersiapkan para siswa menghadapi UN tahun ini, pihaknya menggelar pendalaman materi untuk tingkat SD-SMA/SMK.

Pendalaman materi ini, lanjutnya, akan dilakukan bekerja sama dengan masing-masing sekolah. "Kita juga menggelar tes pendalaman materi. Semua gratis dibiayai APBD," jelasnya.

Dinas Pendidikan menganggarkan dana melalui APBD 2013 sebesar Rp 1,886 miliar untuk pendalaman materi ini. Sedangkan test pendalaman materi dianggarkan Rp 934 juta. Tes pendalaman materi dilakukan dua kali untuk masing-masing tingkat.

Selain itu, pihaknya juga tetap menjalankan program *sister school*. Yaitu kata Budi, program pendampingan sekolah yang memiliki kualitas bagus ke sekolah yang kurang.

Tak bisa daftar SNMPTN

Empat hari menjelang penutupan pengisian data sekolah (PDSS) untuk pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), belum semua sekolah tingkat SMA melakukan pengisian tersebut. Pengisian data sekolah sendiri ditutup 8 Februari 2013 mendatang.

"Bagi sekolah yang tidak mengisi data, maka siswanya tidak bisa mendaftar SNMPTN," tandas Kepala Humas UGM, Wijayanti, yang juga panitia SNMPTN lokal Yogyakarta, Senin (4/2).

Pasalnya, kata Wijayanti, sekolah yang sudah mengisi data pendaftaran tersebut akan memperoleh *password*. Kode inilah yang akan digunakan siswa mendaftar SNMPTN. Pendaftaran SNMPTN sendiri sudah mulai 1 Februari 2013 kemarin.

Dikatakannya, hingga 4 Februari dari 420 sekolah tingkat SMA di DIY baru 266 sekolah yang mendaftar PDSS. Dari jumlah itu baru 206 yang telah melakukan pengisian data.

Pihaknya, kata dia, terus menyediakan pendampingan pengisian PDSS bagi sekolah yang kesulitan. ■ **ed:** rasyidi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005